

**PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP  
KECERDASAN EMOSIONAL DAN RESILIENSI  
PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
KRISTEN DUTA WACANA 2020.**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana.



DISUSUN OLEH:

**THEMA HARTAWAN GAUWTAMA**

**41180257**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTAS LUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thema Hartawan Gauwtama  
NIM : 41180257  
Program studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

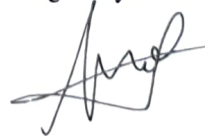
**“PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP KECERDASAN  
EMOSIONAL DAN RESILIENSI PADA MAHASISWA KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA 2020”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 30 Juni 2024

Yang menyatakan



(Thema Hartawan Gauwtama)  
NIM : 41180257

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL  
DAN RESILIENSI PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
KRISTEN DUTA WACANA 2020.**

Telah diajukan dan pertahankan oleh:

**THEMA HARTAWAN GAUWTAMA**

**41180257**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 30 Mei 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed

(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.

(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Johan Kurniawan. CHt, M. Biomed, Sp. KJ

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 30 Mei 2024

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D



dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

#### **PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN RESILIENSI PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA 2020.**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 30 Mei 2024



Thema Hartawan Gauwtama

41180257

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini saya

**Nama : Thema Hartawan Gauwtama**

**Nim : 41180257**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

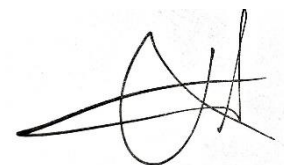
**PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN RESILIENSI PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA 2020.**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Mei 2024

Yang menyatakan,



Thema Hartawan Gauwtama

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan atas segala berkat, karunia, dan anugerah-Nya, yang telah memberikan kemampuan, kekuatan, dan kesabaran kepada peneliti, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan judul." **Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kecerdasan Emosional dan Resiliensi pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana 2020**" sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dalam penyusunan KTI ini, terdapat banyak dukungan, respon balik, dan bantuan dalam penyelesaiannya. Peneliti memberikan rasa terima kasih yang disampaikan kepada:

1. dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dengan topik yang berkaitan dengan fisiologi, serta selalu memberikan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan selama penulisan KTI ini.
2. dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc selaku dosen pembimbing II yang selalu membantu dalam konteks penulisan dan detail – detail yang beliau berikan selama penulisan ini dilakukan.
3. dr. Johan Kurniawan. CHt, M. Biomed, Sp. KJ selaku dosen penguji yang membantu peneliti dalam menginternalisasi materi – materi yang menjadi topik utama, sekaligus membantu dalam pemberian konteks dalam aplikasinya.
4. Orang Tua peneliti yang selalu memberikan doa, dukungan, dan menjadi pengingat untuk terus melanjutkan penelitian ini hingga tuntas.

5. dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed, selalu dosen pembimbing akademik yang selalu menanyakan progres, dan selalu bersedia membantu ketika saya mengalami kesulitan, dan memberikan arahan yang membantu dalam menyelesaikan tugas – tugas akademik.

6. Pak Hendra Sigalingging, S.S., M. Hum yang selalu menemani, terus menanyakan progres dalam penelitian, dan selalu membantu peneliti dalam mengurai hal – hal yang perlu di perhatikan terlebih dahulu.

7. Datu, Fea, Ray, teman dekat peneliti yang selalu menemani dalam progres penulisan dan pengerjaan penelitian ini.

9. Pengurus dan karyawan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang sudah memberikan izin untuk dilaksanakannya penelitian ini.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pembuatan KTI ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan KTI masih banyak kekurangan. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga penelitian ini maupun penelitian-penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

**Yogyakarta, 30 Mei 2024**



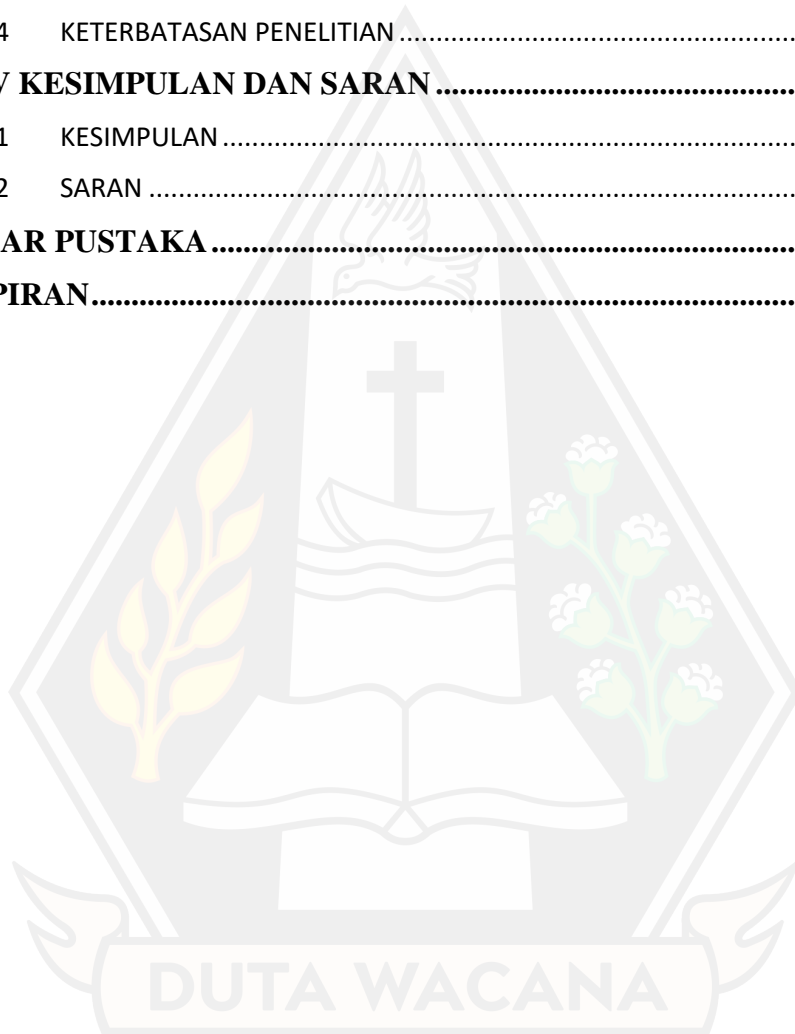
**Thema Hartawan Gauwtama**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
2.1    LATAR BELAKANG.....	1
2.2    MASALAH PENELITIAN .....	4
2.3    TUJUAN PENELITIAN .....	4
2.4    MANFAAT PENELITIAN.....	5
2.5    KEASLIAN PENELITIAN.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1    DEFINISI & FISILOGI KECERDASAN EMOSIONAL.....	7
2.2    FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECERDASAN EMOSIONAL.....	10
2.3    DEFINISI & FISILOGI RESILIENSI .....	11
2.4    FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESILIENSI .....	14
2.5    KERANGKA TEORI.....	16
2.6    KERANGKA KONSEP.....	17
2.7    HIPOTESIS.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1    DESAIN PENELITIAN .....	18
3.2    TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN .....	18
3.3    POPULASI DAN SAMPLING.....	19
3.4    VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	19
3.5    PERHITUNGAN MINIMAL SAMPEL .....	22
3.6    INSTRUMEN PENELITIAN.....	23
3.7    ETIKA PENELITIAN .....	23
3.8    PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23



3.9	ANALISIS DATA .....	24
3.10	ALUR PENELITIAN .....	25
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>26</b>
4.1	ANALISIS DATA .....	26
4.2	HASIL .....	27
4.3	PEMBAHASAN .....	31
4.4	KETERBATASAN PENELITIAN .....	33
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>35</b>
5.1	KESIMPULAN .....	35
5.2	SARAN .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>37</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>46</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Keaslian Penelitian</b> .....	6
<b>Tabel 2. Definisi Operasional</b> .....	20



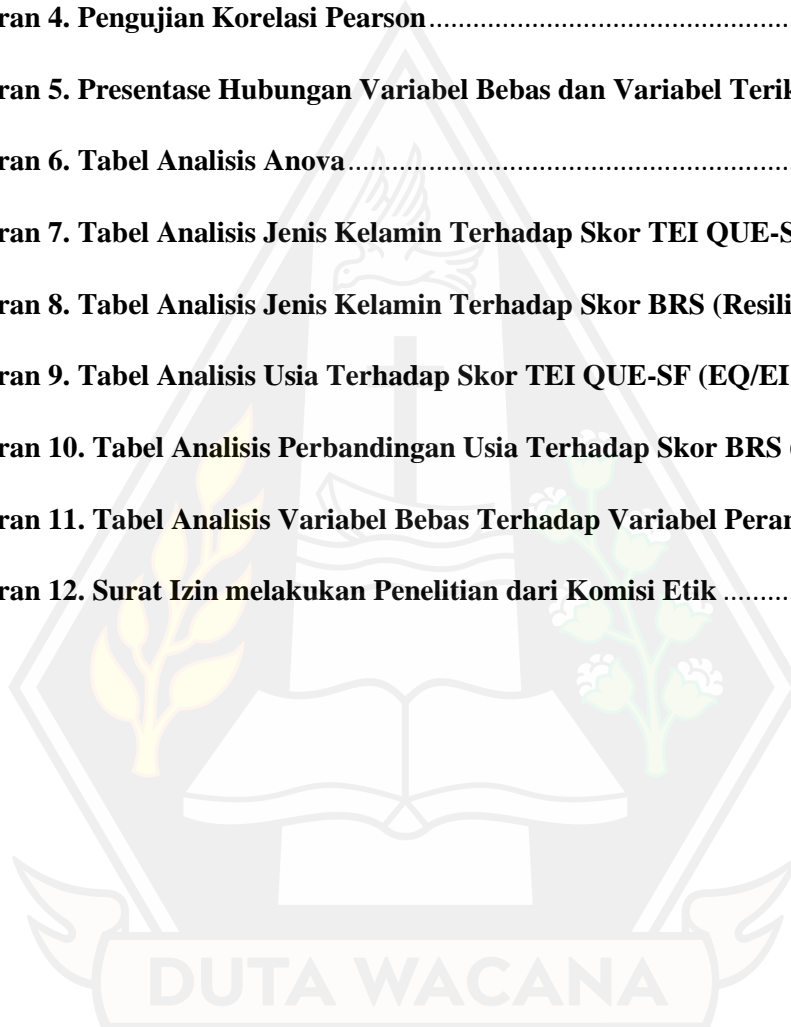
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Kerangka Teori</b> .....	16
<b>Gambar 2. Kerangka Konsep</b> .....	17
<b>Gambar 3. Alur Penelitian</b> .....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Karakteristik Sampel Penelitian. ....	46
Lampiran 2. Deskripsi Skor Kecerdasan Emosional dan Resiliensi .....	47
Lampiran 3. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) .....	47
Lampiran 4. Pengujian Korelasi Pearson .....	48
Lampiran 5. Presentase Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat .....	48
Lampiran 6. Tabel Analisis Anova .....	49
Lampiran 7. Tabel Analisis Jenis Kelamin Terhadap Skor TEI QUE-SF (EQ/EI) .	49
Lampiran 8. Tabel Analisis Jenis Kelamin Terhadap Skor BRS (Resiliensi) .....	49
Lampiran 9. Tabel Analisis Usia Terhadap Skor TEI QUE-SF (EQ/EI) .....	50
Lampiran 10. Tabel Analisis Perbandingan Usia Terhadap Skor BRS (Resiliensi).	50
Lampiran 11. Tabel Analisis Variabel Bebas Terhadap Variabel Perancu .....	51
Lampiran 12. Surat Izin melakukan Penelitian dari Komisi Etik .....	52



**PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL  
DAN RESILIENSI PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
KRISTEN DUTA WACANA 2020.**

Thema Hartawan Gauwtama<sup>1</sup>, Lucas Nando Nugraha<sup>2</sup>, Yanti Ivana Suryanto<sup>3</sup>

*Fakultas Kedokteran Kristen Duta wacana*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,  
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5 - 25 Yogyakarta 55224, Indonesia

Telp: 0274-563929, Fax: 0274-513235

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id, website: <http://www.ukdw.ac.id>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Stres merupakan suatu kondisi dimana individu akan merasa dalam situasi tekanan, yang menjadi salah satu beban psikis yang sering dijumpai oleh banyak individu, yang dipicu oleh stresor.

**Tujuan** : Mengetahui hubungan jenis kelamin terhadap kecerdasan emosional dan resiliensi dan mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan resiliensi.

**Metode Penelitian** : Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik menggunakan data sekunder dari evaluasi prodi Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, dan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Anggitya Bayu Prakoso.

**Hasil Penelitian** : Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan resiliensi dengan korelasi positif dan tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin resiliensi dan kecerdasan emosional.

**Kesimpulan** : Tingkat resiliensi dan Kecerdasan emosional yang baik akan membantu individu untuk melewati masa stres dan dapat mencari jalan untuk kembali dalam ranah *Well-Being*

**Kata Kunci** : Kecerdasan Emosional, Resiliensi, stres, jenis kelamin, stresor

# **The Impact of Sexes on Emotional Intelligence and Resilience among Medical Students at Duta Wacana Christian University 2020**

Thema Hartawan Gauwtama<sup>1</sup>, Lucas Nando Nugraha<sup>2</sup>, Yanti Ivana Suryanto<sup>3</sup>

*Medical Faculty, Universitas Kristen Duta Wacana*

Correspondence: *Medical Faculty of Universitas Kristen Duta Wacana,*  
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5 - 25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Telp : 0274-563929, Fax: 0274-513235

Email: [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id), website: <http://www.ukdw.ac.id>

## **ABSTRACT**

**Background:** Stress is a condition in which an individual feels under pressure, representing a common psychological burden encountered by many individuals.

**Objective:** Purpose of this research to find correlation between sexes emotional intelligence, resilience, and to find correlation between emotional intelligence and resilience

**Research Methods:** This research employs an observational analytic method using secondary data from the evaluation of the Medical Program at Duta Wacana Christian University and previous research conducted by Anggitya Bayu Prakoso titled " Hubungan Screen Time dengan *Emotional Quotient* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2020".

**Research Results:** There is a positive correlation between emotional intelligence and resilience, and there is no relationship between sexes emotional intelligence, and resilience.

**Conclusion:** A high level of resilience and emotional intelligence will help individuals navigate periods of stress and find ways to return to a state of well-being.

**Keywords:** Emotional Intelligence, Resilience, Sex, Stress, Stressor

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Salah satu beban psikis yang sering dijumpai oleh semua orang adalah stres. *WHO* memberikan definisi stres merupakan suatu kondisi seseorang dalam situasi cemas atau dalam tekanan mental, kondisi ini dipicu oleh kondisi lingkungan dari tiap individu. Stres yang tidak diatasi akan menyebabkan banyak respon dan efek samping secara organik maupun psikis. Secara organik dari terhambatnya kegiatan sehari – hari yang seharusnya dapat dijalani, atau memaksa tubuh untuk terus menjalani respon terhadap stres melalui saraf otonom hingga melalui sistem hormonal. Dalam dampaknya terhadap psikis dapat menyebabkan ansietas tanpa sebab jelas, hingga depresi. Data dari Kemenkes menyatakan sebanyak 12 juta invidu berusia dewasa muda mengalami depresi pada tahun 2018, data ini mengalami peningkatan pada tahun 2021 – 2022 menjadi 15 juta. (KEMENKES, 2021; Siswanto et al., 2021; WHO, 2022, 2023)

Salah satu pencegahan dari terjadinya stres berulang menjadi ansietas hingga menjadi depresi adalah dengan memiliki resiliensi yang baik dan kecerdasan emosional/*Emotional Intelligence (EI)* yang tinggi. Resiliensi adalah kemampuan atau kapabilitas seseorang untuk bangkit kembali ketika dalam masa dibawah tekanan stres dan mampu melanjutkan hidupnya atau kembali dalam lingkup *Well-Being*. *WHO* memberikan definisi dari resiliensi adalah suatu kemampuan untuk beradaptasi dalam proses mengalami stres, trauma, atau masalah. Berdasarkan

definisinya maka bagian penting yaitu adaptasi dan kembali dari tekanan atau melewati masa stres yang merupakan bagian atau komponen penting.

Kecerdasan emotional / *Emotional Intelligence (EI)* digambarkan sebagai kemampuan untuk mengenali emosi diri sendiri dan orang lain, selain itu juga berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengolah dan manajemen emosi untuk mencegah terjadinya ansietas, keluar dari suatu masalah, dan manajemen konflik, dan tentunya kemampuan untuk meregulasi emosi, sehingga secara tidak langsung juga berhubungan dengan kecerdasan kognitif sehingga dalam peran tubuh atau bagian khusus otak dalam menghadapi kondisi ini memiliki suatu jalur yaitu sirkuit *Papez*. (Carnevali et al., 2018; Fung, 2020; Sarrionandia et al., 2018)

Resiliensi dan *EI* penting pada usia awal dari dewasa muda awal yaitu 18 – 22 tahun, sedangkan menurut KEMENKES usia tersebut masuk dalam kategori usia produktif permasalahan dan stresor menjadi bagian penting dalam bagaimana resiliensi bekerja dalam pertahanan dan *EI* sebagai proses pada otak. Stresor atau trauma yang terus masuk sebagai impuls atau terus menerus akan menyebabkan *burnout*, kondisi ini dijelaskan sebagai kelelahan kognitif emosional dan kelelahan fisik. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh *Cindy H. Liu* pada tahun 2020, menyatakan bahwa dengan memiliki tingkat resiliensi yang tinggi pada usia 18 – 30 tahun dapat mengatasi gejala – gejala dari ansietas. Pada dewasa muda *EI* juga diperlukan salah satu poin penting yang dijelaskan oleh Daniel Goleman yaitu kemampuan untuk bisa memotivasi diri sendiri, selain dari kapabilitas untuk mengenali emosi dan mengeluarkan emosi yang tepat sesuai dengan situasi. (Drigas



& Papoutsis, 2018a; Liu et al., 2020a; Noh & Park, 2022; *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*, n.d.)

Resiliensi dan kecerdasan emosional juga di pengaruhi oleh jenis kelamin, hal ini didasarkan dari hormon, perbedaan ukuran dan jumlah struktur yang ada pada pria maupun wanita. Pada wanita, laju dari aliran darah ke otak tinggi, jumlah *Gray Matter* yang banyak, jumlah konektivitas antar hemisfer lebih banyak dari pria. Metabolisme glukosa pada area limbik juga lebih tinggi pada wanita. Perbedaan jumlah dan struktur pada wanita dan pria, akan berubah seiring perjalanan usia menjadi dewasa, yang berdasarkan adaptasi. Jumlah konektivitas antar hemisfer yang lebih tinggi mengarah pada integrasi yang baik dalam mengelola emosi. Berdasarkan banyaknya perbedaan antara kedua jenis kelamin, mengarahkan bahwa respon yang diberikan oleh wanita akan lebih baik dan cepat, dikarenakan jumlah suplai metabolisme yang dibutuhkan otak terpenuhi dengan baik. (Chang et al., 2019; Gur & Gur, 2017)

Mahasiswa kedokteran membutuhkan resiliensi dan kecerdasan emosional yang baik dikarenakan kondisi stresor dan aktivitas – aktivitas perkuliahan yang akan memakan banyak energi dan menyebabkan kelelahan secara fisik maupun mental. Beban dari perkuliahan, kompetensi, atau materi terhadap seorang mahasiswa akan berbeda bergantung dari kondisi resiliensinya, jika resiliensi yang dimiliki tinggi maka beban tersebut dapat diatasi dengan baik, dan proses dalam akademik akan berjalan dengan lancar dan tidak mengalami hambatan. Jika resiliensi tidak adekuat akan mengganggu kesehatan, kondisi psikologis, keterampilan, dan kompetensi. Stresor dapat menjadi predisposisi utama untuk

mahasiswa mengalami stres jika resiliensi tidak membentengi kondisi psikologis dari mahasiswa tersebut untuk menata, mendorong, dan melakukan sesuatu terhadap stresornya tersebut. sedangkan kecerdasan emosional membantu dalam proses mengatasi kondisi tersebut, apakah suatu stresor berhenti pada tahap stres yang perlu dipicunya sistem untuk menghadapi stres, namun jika stresor tidak dapat diproses dalam sirkuit *Papez* maka akan masuk dalam ranah kecemasan atau hingga depresi. (Reysa Talumewo Damajanty C Pangemanan Sylvia R Marunduh Bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, n.d.; Wulandari et al., 2017)

## **1.2 MASALAH PENELITIAN**

Apakah terdapat hubungan jenis kelamin terhadap Kecerdasan Emosional / *Emotional Intelligence (EI)* dan Resiliensi?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. Untuk mengetahui hubungan jenis kelamin Kecerdasan Emosional / *Emotional Intelligence (EI)* dan Resiliensi.
2. Untuk mengetahui hubungan secara regresi Kecerdasan Emosional / *Emotional Intelligence (EI)* terhadap resiliensi

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui data dari kecerdasan emosional dan resiliensi dari mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2020

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

### **1.3.1 Bagi Peneliti**

Diharapkan menjadi salah satu literatur yang memberikan subjek, populasi, metode yang berbeda, sehingga memperluas cakupan dari penelitian – penelitian yang sudah ada terkait, sekaligus menjadikan data yang ada untuk menganalisis hubungan dari jenis kelamin terhadap *Emotional Intelligence* dan resiliensi.

### **1.3.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Bermanfaat untuk mengetahui bagaimana kualitas resiliensi, kualitas kecerdasan emosional, dan cara untuk meningkatkan salah satu bagian.

### **1.3.3 Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat penelitian ini akan menambah wawasan keterkaitan dari *EI* dan resiliensi, dan menjadi salah satu informasi dalam menghadapi stres

## 1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian

<b>Peneliti, Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Desain Penelitian</b>	<b>Hasil</b>
<b>Setyowati, Ana. (2010)</b>	<i>Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Siswa Penghuni Rumah Damai.</i>	<i>Cross-Sectional</i>	Terdapat hubungan positif dari <i>EI</i> dan resiliensi.
<b>Findyartini, A. (2021)</b>	<i>The relationships between resilience and student personal factors in an undergraduate medical program.</i>	<i>Cross-Sectional</i>	<i>Well-Being</i> dari mahasiswa kedokteran berhubungan dengan coping dan resiliensi yang baik.
<b>Willroth, E.C. (2022)</b>	<i>Emotional responses to a global stressor: Average patterns and individual differences.</i>	<i>Cross-Sectional</i>	Resiliensi berhubungan secara langsung dengan stresor yang memicu emosi negatif.
<b>Notebaert, L. (2022)</b>	<i>An empirical evaluation of The Resilience Shield model</i>	<i>Cross-Sectional</i>	Resiliensi muncul sebagai salah satu respon dalam menghadapi stresor.

Dari penelitian yang sudah pernah dilakukan perbedaan utama selain dari subjek, objek, dan metode penelitian, adalah keterkaitannya resiliensi dan kecerdasan emosional dengan stresor, perbedaan signifikansi adalah konteks subjek saya adalah mahasiswa kedokteran dan juga berkaitan dengan jenis kelamin, dan tidak memasukan Pandemi Covid-19 menjadi pemicu utama.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini dalam lingkup hipotesis terdapat satu hipotesis yang tidak tercapai dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan dari jenis kelamin terhadap kecerdasan emosional dan resiliensi, untuk variabel lainnya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dari variabel bebas dan terikat yaitu kecerdasan emosional dan resiliensi.
2. Tidak terdapat hubungan antara usia dan kecerdasan emosional.
3. Tidak terdapat hubungan antara usia dan resiliensi

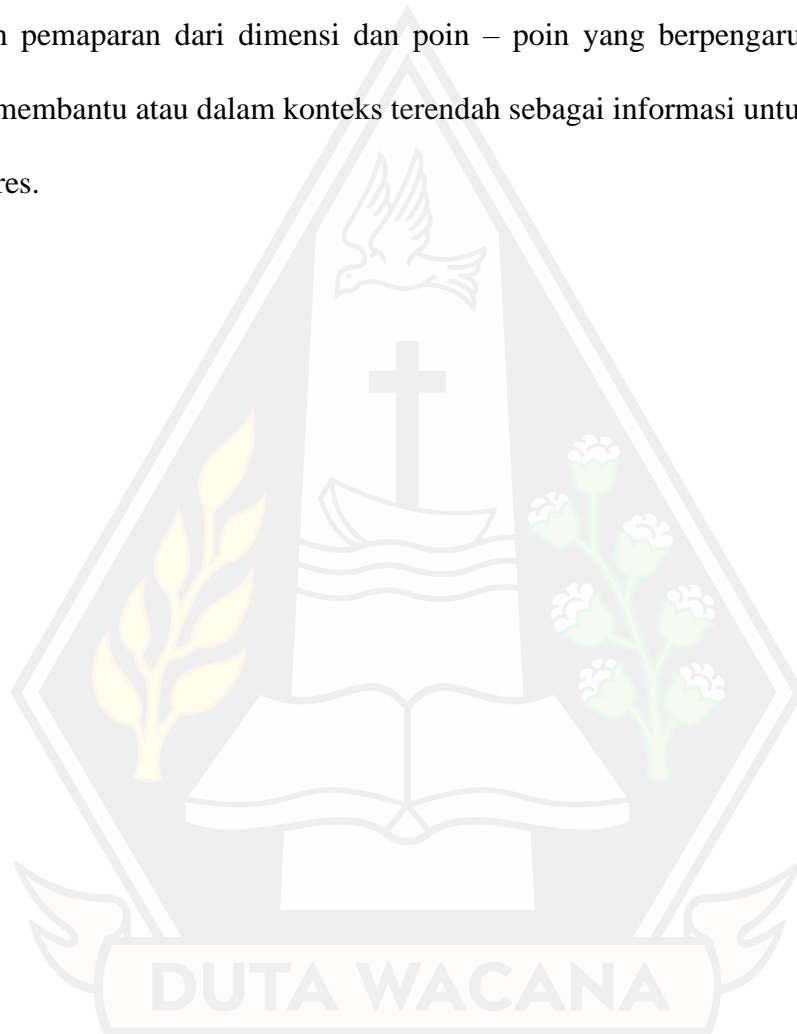
### **5.2 SARAN**

#### **5.2.1 Bagi Intitusi Kesehatan dan Pendidikan.**

Kecerdasan emosional dan resiliensi menjadi salah satu hal penting dalam usia remaja untuk menempuh pendidikan, dengan adanya perhatian pada kedua hal tersebut dapat membantu kelancaran dari studi yang dilakukan oleh tiap – tiap individu yang membutuhkan kedua hal tersebut, dengan melakukan pengisian alat ukur untuk kedua hal tersebut membantu dalam melihat profil tiap – tiap individu terkait, sehingga hal ini menjadi landasan awal yaitu sebagai pendeteksi sebelum dilakukannya tindak lanjut.

### 5.2.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini membantu memaparkan kecerdasan emosional dan resiliensi kedua hal ini menjadi hal penting karena latar belakang yang apa pada penelitian ini juga mencakup stres yang mungkin dialami individu – individu terkait, sehingga dengan pemaparan dari dimensi dan poin – poin yang berpengaruh diharapkan dapat membantu atau dalam konteks terendah sebagai informasi untuk keberkaitan dari stres.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aldarmasi, M. A. (2022). Factors Associated With Resilience Among Healthcare Professionals During the COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study. *Cureus, 14*(5). <https://doi.org/10.7759/CUREUS.25106>
- American Psychological Association. (n.d.). *Emotional Intelligence*. Retrieved December 19, 2022, from <https://dictionary.apa.org/emotional-intelligence>
- American Psychology Association. (n.d.). *Resilience*. Retrieved December 19, 2022, from <https://www.apa.org/topics/resilience>
- Arefnasab, Z., Zare, H., & Babamahmoodi, A. (2012). Emotional Intelligence and Problem Solving Strategy: Comparative Study Basedon “Tower of Hanoi” Test. *Iranian Journal of Psychiatry and Behavioral Sciences, 6*(2), 62. [/pmc/articles/PMC3940005/](https://pmc/articles/PMC3940005/)
- Barton, D. A., Dawood, T., Lambert, E. A., Esler, M. D., Haikerwal, D., Brenchley, C., Socratous, F., Kaye, D. M., Schlaich, M. P., Hickie, I., & Lambert, G. W. (2007). Sympathetic activity in major depressive disorder: Identifying those at increased cardiac risk? *Journal of Hypertension, 25*(10), 2117–2124. <https://doi.org/10.1097/HJH.0B013E32829BAAE7>
- Brook, A. T., Garcia, J., & Fleming, M. (2008a). The effects of multiple identities on psychological well-being. *Personality and Social Psychology Bulletin, 34*(12), 1588–1600. <https://doi.org/10.1177/0146167208324629>

- Brook, A. T., Garcia, J., & Fleming, M. (2008b). The effects of multiple identities on psychological well-being. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 34(12), 1588–1600. <https://doi.org/10.1177/0146167208324629>
- Cambridge Dictionary. (n.d.). *EQ*. Retrieved December 19, 2022, from <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/eq>
- Carnevali, L., Koenig, J., Sgoifo, A., & Ottaviani, C. (2018). Autonomic and Brain Morphological Predictors of Stress Resilience. *Frontiers in Neuroscience*, 12(APR), 228. <https://doi.org/10.3389/FNINS.2018.00228>
- Chang, X., Collin, G., Mandl, R. C. W., Cahn, W., & Kahn, R. S. (2019). Interhemispheric connectivity and hemispheric specialization in schizophrenia patients and their unaffected siblings. *NeuroImage : Clinical*, 21, 101656. <https://doi.org/10.1016/J.NICL.2019.101656>
- Chen, Y., Peng, Y., & Fang, P. (2016). Emotional Intelligence Mediates the Relationship between Age and Subjective Well-Being. *International Journal of Aging & Human Development*, 83(2), 91. <https://doi.org/10.1177/0091415016648705>
- Clark, C. A. C., Skowron, E. A., Giuliano, R. J., & Fisher, P. A. (2016). Intersections between cardiac physiology, emotion regulation and interpersonal warmth in preschoolers: Implications for drug abuse prevention from translational neuroscience. *Drug and Alcohol Dependence*, 163, S60–S69. <https://doi.org/10.1016/J.DRUGALCDEP.2016.01.033>



- Collado-Soler, R., Trigueros, R., Aguilar-Parra, J. M., & Navarro, N. (2023). Emotional Intelligence and Resilience Outcomes in Adolescent Period, is Knowledge Really Strength? *Psychology Research and Behavior Management, 16*, 1365. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S383296>
- Cramer, P., & Porcerelli, J. H. (2022). Defense Mechanisms. *Encyclopedia of Mental Health: Second Edition*, 13–17. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-397045-9.00020-3>
- Drigas, A. S., & Papoutsis, C. (2018a). A New Layered Model on Emotional Intelligence. *Behavioral Sciences, 8*(5). <https://doi.org/10.3390/BS8050045>
- Drigas, A. S., & Papoutsis, C. (2018b). A New Layered Model on Emotional Intelligence. *Behavioral Sciences, 8*(5). <https://doi.org/10.3390/BS8050045>
- Drigas, A. S., & Papoutsis, C. (2018c). A New Layered Model on Emotional Intelligence. *Behavioral Sciences, 8*(5). <https://doi.org/10.3390/BS8050045>
- Fariselli, L., Ghini, M., & Freedman, J. (2006). *Age and emotional intelligence*. [www.6seconds.org](http://www.6seconds.org)
- Fischer, A. H., Kret, M. E., & Broekens, J. (2018). Gender differences in emotion perception and self-reported emotional intelligence: A test of the emotion sensitivity hypothesis. *PLoS ONE, 13*(1). <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0190712>

- Fisher, J. P., Young, C. N., & Fadel, P. J. (2009). Central Sympathetic Overactivity: Maladies and Mechanisms. *Autonomic Neuroscience : Basic & Clinical*, 148(1–2), 5. <https://doi.org/10.1016/J.AUTNEU.2009.02.003>
- Fung, S. F. (2020). Validity of the Brief Resilience Scale and Brief Resilient Coping Scale in a Chinese Sample. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4). <https://doi.org/10.3390/IJERPH17041265>
- Gur, R. C., & Gur, R. E. (2017). Complementarity of Sex Differences in Brain and Behavior: From Laterality to Multi-Modal Neuroimaging. *Journal of Neuroscience Research*, 95(1–2), 189. <https://doi.org/10.1002/JNR.23830>
- Herman, J. P., McKlveen, J. M., Ghosal, S., Kopp, B., Wulsin, A., Makinson, R., Scheimann, J., & Myers, B. (2016). Regulation of the hypothalamic-pituitary-adrenocortical stress response. *Comprehensive Physiology*, 6(2), 603. <https://doi.org/10.1002/CPHY.C150015>
- Jennifer Klindedinst, N., & Hackney, A. (2018). Physiological Resilience and the Impact on Health. In *Resilience in Aging* (pp. 105–131). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-04555-5\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-030-04555-5_6)
- KEMENKES. (2021). *Hasil Survei I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental | Universitas Gadjah Mada*. <https://www.ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental>

- Liu, C. H., Zhang, E., Wong, G. T. F., Hyun, S., & Hahm, H. “Chris.” (2020a). Factors associated with depression, anxiety, and PTSD symptomatology during the COVID-19 pandemic: Clinical implications for U.S. young adult mental health. *Psychiatry Research*, 290, 113172.  
<https://doi.org/10.1016/J.PSYCHRES.2020.113172>
- Liu, C. H., Zhang, E., Wong, G. T. F., Hyun, S., & Hahm, H. “Chris.” (2020b). Factors associated with depression, anxiety, and PTSD symptomatology during the COVID-19 pandemic: Clinical implications for U.S. young adult mental health. *Psychiatry Research*, 290, 113172.  
<https://doi.org/10.1016/J.PSYCHRES.2020.113172>
- Luthans, F., Youssef, C. M., & Avolio, B. J. (n.d.). *Psychological Capital: Developing the Human Competitive Edge*.
- Mahesti, N. P. R. E., & Rustika, I. M. (2020). Peran Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Universitas Udayana yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(2), 53–65.  
<https://doi.org/10.24843/JPU.2020.V07.I02.P06>
- Noh, D., & Park, S. (2022). Mediating Effects of Social Support and Resilience on the Association between COVID-19-Related Stress and Mental Health in Korean Young Adults. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(11). <https://doi.org/10.3390/IJERPH19116935>
- Nyiagani, P. W., & Kristinawati, W. (2021). Kecerdasan Emosi dengan Resiliensi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Remaja di Panti Asuhan. In *Philanthropy*

*Journal of Psychology* (Vol. 5). Online.

<http://journals.usm.ac.id/index.php/philanthropy>

Olsson, A., Kopsida, E., Sorjonen, K., & Savic, I. (2016). Testosterone and estrogen impact social evaluations and vicarious emotions: A double-blind placebo-controlled study. *Emotion (Washington, D.C.)*, *16*(4), 515–523.  
<https://doi.org/10.1037/A0039765>

Oxford Learners Dictionaries. (n.d.-a). *Emotional Intelligence*. Retrieved December 19, 2022, from  
<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/emotional-intelligence>

Oxford Learners Dictionaries. (n.d.-b). *Resilient*. Retrieved December 19, 2022, from <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/resilient>

Paul, S. (2019). Application of biomedical engineering in neuroscience. In *Application of Biomedical Engineering in Neuroscience*. Springer Singapore.  
<https://doi.org/10.1007/978-981-13-7142-4>

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. (n.d.).

Porges, S. W. (2009). The polyvagal theory: New insights into adaptive reactions of the autonomic nervous system. *Cleveland Clinic Journal of Medicine*, *76*(Suppl 2), S86. <https://doi.org/10.3949/CCJM.76.S2.17>

Prout, T. A., Malone, A., Rice, T., & Hoffman, L. (2019). Resilience, Defense Mechanisms, and Implicit Emotion Regulation in Psychodynamic Child

Psychotherapy. *Journal of Contemporary Psychotherapy*, 49(4), 235–244.

<https://doi.org/10.1007/s10879-019-09423-w>

Reysa Talumewo Damajanty C Pangemanan Sylvia R Marunduh Bagian Fisiologi

Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, V. H. (n.d.).

*STRES TERHADAP DAYA TAHAN BELAJAR PADA MAHASISWA  
ANGKATAN 2013 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SAM  
RATULANGI.*

Sajdyk, T. J., Johnson, P. L., Leitermann, R. J., Fitz, S. D., Dietrich, A., Morin, M., Gehlert, D. R., Urban, J. H., & Shekhar, A. (2008). Neuropeptide Y in the Amygdala Induces Long-Term Resilience to Stress-Induced Reductions in Social Responses But Not Hypothalamic–Adrenal–Pituitary Axis Activity or Hyperthermia. *The Journal of Neuroscience*, 28(4), 893.

<https://doi.org/10.1523/JNEUROSCI.0659-07.2008>

Sarrionandia, A., Ramos-Díaz, E., & Fernández-Lasarte, O. (2018). Resilience as a Mediator of Emotional Intelligence and Perceived Stress: A Cross-Country Study. *Frontiers in Psychology*, 9(DEC).

<https://doi.org/10.3389/FPSYG.2018.02653>

Schneider, T. R., Lyons, J. B., & Khazon, S. (2013). Emotional intelligence and resilience. *Personality and Individual Differences*, 55(8), 909–914.

<https://doi.org/10.1016/J.PAID.2013.07.460>

- Serrat, O. (2017). Understanding and Developing Emotional Intelligence. *Knowledge Solutions*, 329–339. [https://doi.org/10.1007/978-981-10-0983-9\\_37](https://doi.org/10.1007/978-981-10-0983-9_37)
- Sharma, D. (2017). Impact of Age on Emotional Intelligence and Its Components. In *International Journal of Research and Innovation in Social Science*. [www.ijriss.org](http://www.ijriss.org)
- Siswanto, C.-19, Aseta, P., Diii, P., Akper, K., & Surakarta, I. H. (2021). GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN MAHASISWA DALAM TUGAS AKHIR MASA PANDEMI. In *Jurnal Ilmiah Keperawatan* (Vol. 9, Issue 1).
- Smith, R., Killgore, W. D. S., Alkozei, A., & Lane, R. D. (2018). A neuro-cognitive process model of emotional intelligence. In *Biological Psychology* (Vol. 139, pp. 131–151). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.biopsycho.2018.10.012>
- Thau, L., Gandhi, J., & Sharma, S. (2022). Physiology, Cortisol. *StatPearls*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK538239/>
- Van Dick, R., Ketturat, C., Häusser, J. A., & Mojzisch, A. (2017). Two sides of the same coin and two routes for improvement: Integrating resilience and the social identity approach to well-being and ill-health. [Http://Dx.Doi.Org/10.1177/2055102917719564](http://Dx.Doi.Org/10.1177/2055102917719564), 4(2). <https://doi.org/10.1177/2055102917719564>

Vella, S.-L., & Pai, N. (2019). A theoretical review of psychological resilience:

Defining resilience and resilience research over the decades. *Archives of Medicine and Health Sciences*, 7(2), 233.

[https://doi.org/10.4103/AMHS.AMHS\\_119\\_19](https://doi.org/10.4103/AMHS.AMHS_119_19)

WHO. (2022). *COVID-19 pandemic triggers 25% increase in prevalence of anxiety and depression worldwide*. <https://www.who.int/news/item/02-03-2022-covid-19-pandemic-triggers-25-increase-in-prevalence-of-anxiety-and-depression-worldwide>

WHO. (2023, February 21). *Stress*. WHO. <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/stress>

Wu, G., Feder, A., Cohen, H., Kim, J. J., Calderon, S., Charney, D. S., & Mathé, A. A. (2013). Understanding resilience. *Frontiers in Behavioral Neuroscience*, 7(JANUARY 2013).

<https://doi.org/10.3389/FNBEH.2013.00010>

Wulandari, F. E., Hadiati, T., & Sarjana, W. (2017). Fitri Eka Wulandari, Titis Hadiati. *Widodo Sarjana AS JKD*, 6(2), 549–557.